

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa beberapa factor-faktor yang penting ditingkatkan antara lain skill atau penguasaan, namun kemampuan siswa dalam mendeskripsikan pelajaran saat menerima materi pembelajaran dikelas. Kualitas proses pembelajaran akan semakin meningkat, jika antusiasme belajar peserta didik juga meningkat, yang ditandai oleh peningkatan rasa keingintahuan (*curiosity*), tingginya motivasi untuk bertanya, rajin menulis, dan senantiasa sensitif terhadap isu-isu pengetahuan mutakhir.

Proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kenyamanan belajar siswa di dalam kelas, sehingga siswa dapat meningkatkan antusiasme belajar, meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam merespon belajar dapat member kontribusi positif dalam perbaikan prestasi siswa secara individu.. Namun sayangnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung belum menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam suatu proses pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Guru lebih cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga peserta didik selama ini lebih cenderung dianggap sebagai objek belajar yang harus menerima segala sesuatu yang akan diberikan oleh guru. Dengan demikian tentunya kurang kondusif untuk mengembangkan motivasi, kreatifitas, daya analisis, dan sikap kritis siswa dalam belajar. Akibatnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang bermakna bagi siswa, sehingga belum mampu mengembangkan motivasi dan potensi kemampuan siswa secara lebih optimal.

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar tersebut pembelajaran kiranya dapat menentukan suatu keberhasilan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas di karenakan ada dua faktor penunjang yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan eksternal yang berasal dari luar diri seseorang antara lain : prestasi belajar rendah, dorongan dari orang tua, kemampuan guru dalam mengajar, serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi peneliti di SDN 1 Manunggu Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo khususnya kelas IV pada mata pelajaran IPS di temukan beberapa beberapa kecenderungan permasalahan yang berkaitan dengan prestasibelajar siswa antara lain adalah seringkali siswa tidak memahami materi yang mereka pelajari, kejenuhan dan kebosanan kerap terjadi karena materi IPS yang disajikan dengan metode konvensional. Hasil ulangan tengah semester genap menunjukkan bahwa masih 74% atau 20 orang siswa yang hasil belajarnya rendah, dan hanya 7 siswa atau 27% siswa dari 27 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai minimal 70.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti memfokuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :“ Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Compesition* di Kelas IV SDN 1 Manunggu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam menyerap materi yang diajarkan. Penyebabnya adalah :

1. Prestasi belajar siswa cenderung rendah dan kurang mencapai KKM
2. Siswacenderung bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.
3. Siswa cenderung kurang memahami materi yang di ajarkan.
4. Siswa kurang berani menunjukkan kemampuannya untuk mengungkapkan hasil pendapatnya.

5. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam Pelajaran IPS pada UTS semester Genap 2013-2014.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :“Apakah dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Compesition* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi tentang Koperasi pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1Manunggu Kabupaten Boalemo ?”

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan permasalahan ini peneliti menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Suprijono (2013;130) bahwa *Cooperative Integrated Reading and Compesition* salah satu model pembelajaran kelompok yang membangun intuisi siswa sehingga siswa memiliki tanggungjawab dalam belajar, dengan langkah-langkah sebagai berikut;Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topic pembelajaran, siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan di tulis pada lembar kertas, mempresentasikan.membacakan hasil kelompok, Guru membuat kesimpulan bersama siswa, dan menutup hasil pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran dikelas, sekaligus informasi bagi guru dan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan siswa dikelas dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compesition* yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa datang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat member sumbangsi pikiran maupun ide-ide dasar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain :

a. Bagi siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam meningkatkan prestasi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dalam lingkup ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi Guru

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam perbaikan kinerja guru, khususnya guru pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

c. Bagi Peneliti

Sementara bagi peneliti sendiri, hal ini menjadi pengalaman awal peneliti dalam meningkatkan pengalaman dalam merancang dan menyelesaikan Skripsi ini sebagai modal dasar setelah menyelesaikan studi pada Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Serta diharapkan dapat menjadi pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian tindakan kelas sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan.

d. Bagi peneliti lainnya

Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada upaya peningkatan prestasi belajar siswa, atau didasarkan pada temuan dari peneliti selanjutnya.